

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan, terbentang dari Sabang sampai Marauke, yang tersusun dalam ribuan pulau besar dan kecil, terhubung oleh selat dan laut. Banyak sekali pulau-pulau cantik di Indonesia yang masyarakatnya belum banyak yang tau keberadaannya tentang pulau-pulau cantik tersebut, diantaranya Provinsi Banten.

Adalah Provinsi paling barat di Pulau Jawa. Secara historis, telah memiliki budaya yang berbeda dari seluruh Jawa dan bahwa dari luas kepulauan Indonesia. Banten merupakan salah satu Provinsi Indonesia yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, mengingat kawasan Banten menjadi sentra industri di Pulau Jawa. Provinsi ini termasuk baru, karena dahulunya merupakan bagian dari Pulau Jawa sebelum tahun 2000.

Pusat Pemerintahan Provinsi Banten ada di Serang. Banten sendiri sudah terkenal sejak dahulu sebagai pelabuhan yang sangat ramai. Sehingga tak heran kalau perkembangan industri disini sangat pesat.

Pulau Dua atau Pulau Burung secara administratif berada di desa Sawah Luhur kecamatan Kasemen Serang provinsi Banten. Jaraknya tidak lah jauh dari pusat kota. Hanya sekitar 30 Km dari Kota Serang. Letaknya ada di utara Banten, dan di tenggara Banten Lama. Tidak jauh juga dari tempat wisata religi dan sejarah Banten Lama yang terkenal itu.

Hamparan pohon bakau dan kicauan burung akan menyambut anda ketika anda sampai di pulau ini. Dari depan, pulau ini tampak seperti hutan kecil yang rimbun di pinggir pantai. Kawasan cagar alam pulau burung ini mempunyai ekosistem tumbuhan tropis dengan pesisir. Didominasi oleh vegetasi mangrove serta tumbuhan lain seperti pohon dada, ketapang, kepuh dan cangkring.

Tempat ini dinamai pulau burung bukan karena tanpa sebab. Salah satu daya tarik tempat ini adalah saat burung-burung dari beragam tempat berkumpul ketika bermigrasi. Mereka singgah dan berkembang biak. Burung-burung tersebut umumnya berasal dari belahan bumi utara dan selatan.

Pulau Tiga ini awalnya disebut juga sebagai Pulau Mojan Besar. Pulau Tiga ini lebih cocok untuk bersantai bersama keluarga atau teman-teman terdekat karena pulau ini banyak dikelilingi oleh karang-karang tajam, sehingga tidak disarankan untuk berenang disekitar pantai. Pulau ini terletak di wilayah selat sunda, letaknya termasuk ke dalam kawasan administratif Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Lokasi pulau tiga berada di timur laut dari pelabuhan karangantu serang banten, tepatnya di kecamatan kasmien, serang banten. Banyak fasilitas menarik yang disediakan jika kamu berwisata ke pulau tiga, disini kamu bisa snorkeling, naik *banana boat*, jetski, perahu kano di danau asmara, dan masih banyak lagi. dan di pulau tiga ini juga disediakan Villa bagi wisatawan yang mau menginap dan menikmati liburan kamu lebih lama di pulau tiga.

Wisata Pulau Empat Banten. Sebagai negara kepulauan tidak heran jika Indonesia memiliki ratusan destinasi wisata yang berupa pulau-pulau kecil di setiap pesisir pulau-pulau besar di Indonesia. Salah satu kawasan yang juga memiliki puluhan gugusan pulau-pulau kecil nan indah adalah Banten.

Pulau Empat awalnya disebut sebagai Pulau Pamujan Kecil, namun setelah munculnya pulau kecil di dekatnya yang disebut dengan pulau Lima, pulau ini kemudian lebih banyak disebut sebagai pulau Empat oleh warga sekitar, mengikuti pula pulau di dekatnya yaitu pulau Mojan Besar sebagai pulau Tiga. Pulau Empat ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan pulau Tiga yang didominasi oleh karang-karang laut.

Pulau Pamujan Kecil ini terletak di sekitar kawasan teluk Banten, luasnya hanya sekitar 2 hektar. Dari kota Serang, pulau Empat kira-kira berjarak sekitar 15,3 kilometer. Dari dermaga Karangantu letaknya lebih dekat dibandingkan dengan pulau Tiga. Pulau kecil nan indah ini tidak berpenghuni tetap, saat wisatawan mengunjunginya mereka akan merasa seperti memiliki pulau pribadi bersama sanak family atau teman-teman mereka.

Selain gazebo-gazebo tempat beristirahat, di atas pulau ini juga terdapat sebuah hutan dan semak yang masih terjaga kelestariannya, hal ini dapat dilihat dari penghuni-penghuni asli pulau Empat yaitu monyet-monyet yang sering berkeliaran di sekitar hutan dan pantai. Sebagaimana pulau-pulau lainnya, Pulau Empat Banten juga menawarkan panorama yang sangat indah baik alam maupun buatan manusianya.

Pulau Tunda sebenarnya sudah dapat dijadikan objek pariwisata yang sangat menarik untuk dikaji. Keindahan pantai dan lautnya belum dieksplorasi lebih jauh. Padahal kegiatan berlayar dengan pemandangan laut dan lumbalumba, memancing, *snorkeling*, *diving*, melihat *sunset* dan *sunrise* adalah potensi wisata yang menarik. Hanya sedikit investor yang melakukan investasi atau melakukan kegiatan usaha industri pariwisata di Pulau Tunda. Sehingga pemerintah daerah harus terus menggali potensi menarik ini yang belum terjamah.

Secara administratif, Di Pulau Tunda terdapat 1 desa yaitu Desa Wargasara. Nama Desa tersebut diartikan sebagai Desa yang warganya taat kepada hukum, Wargasara adalah sebuah nama Desa yang diberikan oleh Almarhum tokoh masyarakat dikala itu yang bernama H. Mohammad Toha yang menjabat sebagai kepala desa. Desa ini terdiri atas 2 dusun yakni Kampung Barat dan Kampung Timur. Pekerjaan penduduk desa umumnya adalah buruh nelayan, bercocok tanam palawija, dan sebagian kecil sebagai pedagang perantara.

Pulau Panjang, adalah sebuah pulau kecil yang terletak di Teluk Banten. Secara administratif, Pulau ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Serang, Banten. Kepemerintahan dalam pulau ini berbentuk Desa dengan nama desa adalah PULO PANJANG yang di kepalai oleh seorang Kepala Desa dengan melakukan pemilihan Kepala desa setiap lima tahun sekali oleh Panitia penyelenggara Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) berdasarkan keputusan Badan Permusyawaratan Desa BPD Pulo Panjang, BPD beranggotakan 7 Orang.

Wilayah Pulau Panjang merupakan salah satu jalur laut potensial dan strategis, karena terletak dekat Pelabuhan Bojonegara dan merupakan termasuk Wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Kabupaten Serang.

Travel adalah pergerakan orang antara lokasi geografis yang relatif jauh, dan dapat melibatkan perjalanan dengan berjalan kaki, sepeda, mobil, kereta api, kapal, pesawat, atau cara lain, dengan atau tanpa bagasi, dan dapat menjadi salah satu cara atau round trip. Travel juga dapat mencakup menginap yang relatif singkat.

Disini penulis mengajak masyarakat yang belum mengetahui pariwisata yang cantik di provinsi banten supaya masyarakat yang awam akan pulau-pulau

banten yang cantik lebih mengetahui dan berkunjung ke pulau-pulau tersebut melalui sebuah pembuatan Travel yang mencakup lima pulau yang terletak di kota Serang provinsi Banten yang terdiri dari Pulau Dua, Pulau Tiga, Pulau Empat, Pulau Tunda, dan Pulau Panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu rumusan masalah terhadap topik yang akan diambil, seperti:

1. Bagaimana prosaes perancangan tentang kampanye komersil tentang lima pulau yang terdiri dari pulau dua, pulau tiga, pulau empat, pulau tunda dan pulau panjang menggunakan cara yang unik dan berbeda?
2. Bagaimana aplikasi media kampanye komersil lainnya?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu batasan tertentu terhadap topik permasalahan yang akan diambil agar penulis tidak keluar jauh dari permasalahan utama. Oleh karena itu, penulis hanya akan fokus pada pembuatan kampanye komersil mengenai lima pulau banten yang terdiri dari pulau dua, pulau tiga, pulau empat, pulau tunda dan pulau panjang melalui travel dengan konsep yang akan dirancang desain dan alternatifnya kemudian diwujudkan melalui *prototype* dari beberapa media promosi.

Gambar 1.1
Peta Lokasi Penelitian



Sumber : google map, diunduh tanggal 5 juli 2017, 00.54 WIB

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu maksud dan tujuan agar dapat melaksanakan pembuatan Tugas Akhir dengan baik. Penulisan proposal ini bertujuan sebagai:

1. Mengetahui bagaimana proses perancangan kampanye komersil tentang lima pulau banten yang terdiri dari pulau dua, pulau tiga, pulau empat, pulau tunda dan pulau panjang.
2. Memngetahui bagaimana proses aplikasi media kampanye komersil tentang lima pulau tersebut.
3. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
4. Membuat *travel* dengan tujuan atau harapan tersebut dapat diterima masyarakat dengan baik.
5. Menjadi bahan acuan atau referensi untuk tugas selama perkuliahan pada setiap mahasiswa.
6. Menggunakan segala kemampuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dan dibentuk dalam penciptaan tugas akhir ini, hingga nantinya karya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pada instansi pendidikan pada umumnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir diperlukan teknik pengumpulan data sebelum menganalisa suatu karya yang akan diciptakan. Metode pengumpulan data terbagi menjadi tiga bagian berdasarkan pada bagaimana cara mendapatkan data-data yang pasti akan dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan karya tugas akhirnya, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Data Lapangan

Dalam pengambilan data lapangan terdiri atas 2 jenis data yang digunakan antara lain:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan.
- b. Terhadap objek penelitian meliputi proses wawancara dengan pihak pengurus lima pulau tersebut
- c. Data sekunder adalah teori-teori yang terkait dengan perancangan.
- d. Identitas perusahaan, baik berupa teori layout, teori warna ataupun hasil-hasil penelitian yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

(1) Data Observasi

Penulis secara langsung melakukan observasi agar dapat melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung dilokasi penelitian di lima pulau tersebut yang terdiri dari Pulau Dua, Pulau Tiga, Pulau Empat, Pulau Tunda, dan Pulau Panjang. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Selain observasi dikantor pusat, penulis juga melakukan observasi di beberapa agen-agen travel di jakarta. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui secara dalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan topik yang dibahas untuk penulis masukan kedalam tugas akhir ini.

(2) Data Wawancara

Data wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi. Karena itu penulis juga melakukan wawancara untuk mencari informasi serta memperkuat data observasi yang telah diperoleh. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah gaet yang ada di lima pulau tersebut. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Memperoleh, menginformasikan atau memperkuat fakta.
- b. Meningkatkan kepercayaan atas informasi yang diperoleh sebelumnya.

1.5.2 Data Kajian Literatur

Data kajian literatur adalah data formal yang didapat atau dikeluarkan oleh sumber informasi yang dikutip dan dimasukkan dalam suatu laporan hasil *survey*. Bisa berupa apa saja seperti artikel, buku, website dan lain-lain.

1. Media Cetak

Salah satu literatur yang digunakan penulis adalah buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi Karya Wiryanto* yang menjelaskan penjelasan secara detail tentang peranan penting dari komunikasi secara singkat. Selain itu penulis juga menggunakan buku yang berjudul *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, buku yang ditulis oleh Adi Kusrianto, kemudian buku *Desain komunikasi Visual*, buku yang ditulis oleh Rakhmat supriyono ini menjelaskan secara kontekstual arti teori desain komunikasi visual DEKAVE yang ditulis oleh Sumbo Tinarbuko , selain itu adapun buku *Pengantar Ilmu Komunikasi* karya Suryanto, S.sos, M.si yang membahas semua yang berkaitan dengan komunikasi. Selain itu juga ada buku *LAYOUT* yang ditulis oleh Suriyanto Rustan, kemudian buku *Color Basic* yang ditulis oleh Anne Dameria, buku *Introduction to Mass Communication* karya Stanley J. Baran, buku *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* karya Drs. Elvinaro Ardianto, M.si dan Dra. Lukiat Komala Erdinaya, M.si, buku *Dasar-dasar Publisitik* buku *Copy Writing Seni Kreativitas dan Memahami Bahasa Iklan* karya Agus Trijato, buku *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual* karya Artini Kusmiati R, buku *Font dan Tipografi* karya Suryanto Rustan, kemudian buku *tour and travel* yang ditulis oleh H.M. Ardans Dachlan, S.T. buku huruf font tipografi dan logo karya Suriyanto Rustan.

2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan suatu media audio yang menyampaikan pesan lewat suara atau visual untuk menyampaikan suatu informasi pada masyarakat. Dalam hal ini media elektronik yang penulis ambil untuk digunakan pada tugas akhir ini lebih mengacu pada internet yaitu data bisa diperoleh melalui website yang terkait mengenai serta melalui internet penulis dapat memperoleh data-data mengenai *competitor*, serta informasi-informasi yang menunjang.

1.5.3 Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan merupakan sebagai data perbandingan sekaligus referensi penulis ketika pembuatan karya tugas akhir ini. Karena topik yang penulis angkat mengenai *Travel* maka data kajian karya komunikasi visual acuan adalah travel yang serupa.

1. Traveloka

a. Alasan Pemilihan

Salah satu agen jasa travel pariwisata yang penulis jadikan acuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah jasa dari Traveloka. Alasan penulis memilih Traveloka adalah dengan pelayanan yang bagus, masyarakat yang tidak sempat memesan tiket pesawat dan hotel untuk berlibur di akhir pekan, media sosial berbasis *online* inilah yang mempermudah masyarakat untuk berlibur.

b. Keistimewaan

Keistimewaan yang dimiliki oleh Traveloka sendiri selain berbasis online, untuk pemesanannya juga mudah dan aman sehingga masyarakat akan lebih mudah dan yakin untuk memesan tiket perjalanan di Traveloka sendiri.

Gambar 1.2
Data Acuan Traveloka



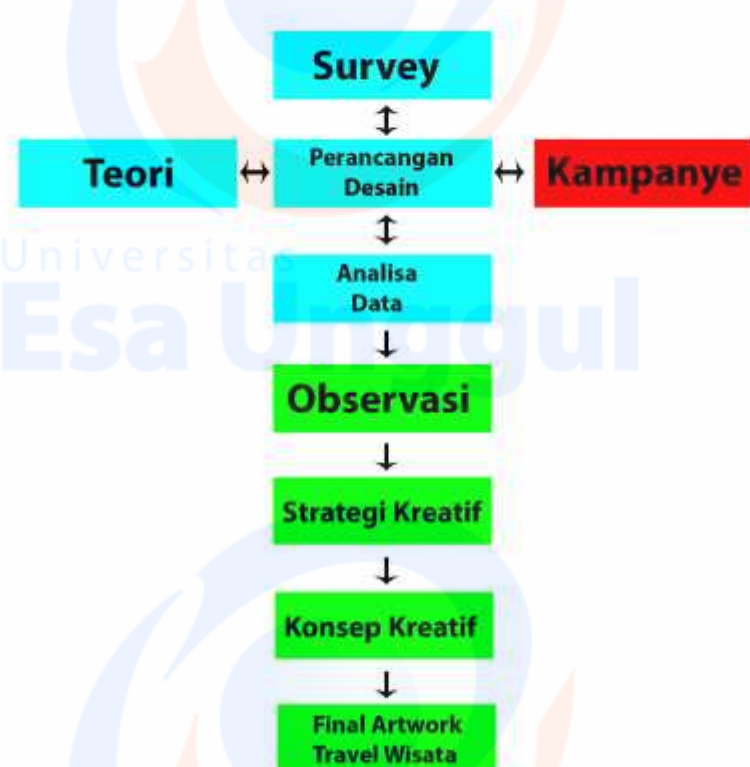
Sumber: https://press.traveloka.com/wp-content/uploads/2016/09/Traveloka_Primary_Logo.png

diunduh tanggal 20 April 2017, pukul 23:42 WIB

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran perancangan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya tugas akhir ini. Penulis melakukan pemetaan sederhana pada permasalahan yang ada dan pada akhirnya akan menghasilkan sebuah Travel yang berbasis pariwisata, berikut ini adalah kerangka pemikiran.

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran



Sumber: Akhmad Zulfikar Alwi, 2017

1.7 Skematika Perancangan

Proses penyusunan skematika perancangan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 BAB, yaitu:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab II ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan Tugas Akhir ini.

3. BAB III. KONSEP PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”

Bab III ini membahas tentang konsep aplikasi perancangan visual kampanye komersil, dimulai dari pra-produksi sampai pasca produksi kampanye tersebut.

4. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

Bab IV ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media cetak sebagai sarana promosi kampanye.

5. BAB V. PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan hasil dari keseluruhan analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan terhadap masalah yang telah diamati.